BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal (DER) dan Kebijakan Deviden (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Perkembangan struktur modal perusahaan transportasi bersifat fluktuasi naik turun cenderung menurun. peningkatan tertinggi Struktur Modal ada pada Pada tahun 2012 pada PT. Sidomulyo Selaras Tbk. Sementara penurunan struktur modal terjadi pada PT. Mitra Bantera Segera Sejati Tbk . peningkatan terjadi karena perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang sangat baik, Kinerja perusahaan yang baik tentunya akan berpengaruh pada daya tarik saham yang ditawarkan di pasar modal. Dengan demikian, semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin tinggi pula daya tarik saham perusahaan tersebut. Hal inilah yang akan menjadi daya tarik bagi investor karena saham tersebut memberikan prospek yang menjanjikan keuntungan
2. Perkembangan *Dividend payout ratio* pada perusahaan Transportasi cenderung bersifat fluktuatif. Meningkatnya dividen disebabkan karena perusahaan menghasilkan laba yang banyak sehingga laba tersebut digunakan oleh perusahaan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham. Sedangkan penurunan dividen dipicu oleh meningkatnya beban bunga, beban

usaha serta rugi selisih kurs,sehingga perusahaan memilih untuk tidak membagikan dividen. Besarnya dividen adalah hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dan saat RUPST mengumumkan jika perusahaan akan membagikan dividen dengan yield yang besar, maka seketika itu investor mulai ramai memborong saham perusahaan. Hukum ekonomi dimana permintaan naik maka harga pun akan naik mulai berlaku. Investor ramai membeli saham perusahaan, akhirnya saham perusahaan pun naik.

3. Perkembangan Nilai Perusahaan pada perusahaan Transportasi bersifat fluktuatif cenderung meningkat. peningkatan tertinggi Nilai Perusahaan ada pada Pada PT. Cardig Aero Services Tbk .Hal ini disebabkan karena kinerja perusahaan yang sangat baik sehingga memberikan prosfek yang baik pula terhadapa harga saham perusahaan tersebut. Sedangkan penurunan Nilai Perusahaan terjadi rata-rata hampir disemua perusahaan akan tetapi pada PT. Indo Straits Tbk terus mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, Hal ini karena perusahaan sudah tidak dapat lagi menghasilkan laba bersih perusahaan yang berakibat terhadap harga saham menjadi turun, sementara perusahaan sudah tidak bisa menarik investor lagi untuk menanamkan modal nya dikarenakan nilai perusahaan terus mengalami penurunan, karena perusahaan yang baik dilihat dari nilai perusahaan nya.

4. Hasil penelitian tentang pengaruh dari masing-masing variabel maupun secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 15,6%, yang berarti bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang sedang terhadap nilai perusahaan.
b. Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dari kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan transportasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 60,9%, yang berarti bahwa kebijakan deviden memilik pengaruh yang sangat kuat terhadap nilai perusahaan.
c. Hasil penelitian secara bersama-sama antara struktur modal dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan terdapat pengaruh yang sangat kuat yaitu sebesar 76,5%, sementara sisanya sebesar 23,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

1. Kondisi Struktur Modal pada perusahaan Transportasi cenderung mengalami penurunan, oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya, karena bagi investor laba perusahaan yang tinggi akan memberikan kemakmuran bagi mereka.
2. Pembagian *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan transportasi bersifat fluktuatif. Dalam pembagian Dividend seharusnya perusahaan harus lebih mempertimbangkan apakah laba yang didaptkan akan dibagikan kepada para

investor dalam bentuk deviden atau digunakan kembali untuk biaya operasional perusahaan (Laba Ditahan) untuk mendapatkan laba yang lebih besar sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

3. Karena Struktur Modal Dan Kebijakan Deviden bersifat signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi, maka Perusahaan Transportasi harus dapat meningkatkan struktur modal dan kebijakan deviden perusahaan dengan cara mengurangi penggunaan modal dan meningkatkan profitabilitas, karena hal itu dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika struktur modal perusahaan tinggi maka akan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan yang digunakan untuk pembagian deviden kepada para investor, sehinngga dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya, jika sudah begitu maka nilai suatu perusahaan pun akan meningkat.

4. Sebaiknya setiap perusahaan terus meningkatkan kinerja keuangan karena hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, secara tidak langsung hal ini akan meningkatkan dividend yang dibagikan sehingga banyak investor yang ingin menanamkan investasi yang berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan.